

BAB V PENUTUP

8.1 Kesimpulan

Sepak bola Tiongkok telah menjadi sebuah alat untuk mencapai tujuan nasional Tiongkok. Tujuan nasional itu sendiri berasal dari impian presiden Xi Jinping terhadap posisi Tiongkok dalam ajang internasional Piala Dunia. Presiden Xi Jinping memupuk tiga harapan agar Tiongkok dapat ikut serta, memenangkan, dan menjadi tuan rumah Piala Dunia. Impian Presiden Xi Jinping ini juga bersangkutan dengan rencana Tiongkok yang akan menjadikan negaranya sebagai negara *football super power*.

Impian presiden Xi Jinping ini juga telah menjadi rencana legal Tiongkok yang dicantumkan dalam beberapa kebijakan salah satunya yaitu *China's Medium and Long Term Football Development Plan (2015-2050)*. Untuk merealisasikan impian Presiden Xi Jinping ini pemerintahan Tiongkok telah memfokuskan pengembangan sepak bola Tiongkok mulai dari akar permasalahannya, hal ini juga telah dijelaskan dalam beberapa kebijakan nasional Tiongkok. Namun dalam usaha merealisasikan impian Tiongkok dan beberapa kebijakan yang dibentuk untuk mengembangkan industri sepak bola Tiongkok terdapat beberapa tantangan yang dihadapi oleh Tiongkok mulai dari sumber daya yang terbatas, permasalahan manajemen sepak bola, korupsi dalam organisasi yang mengatur sepak bola nasional, dan masalah ekonomi yang belum mendukung perekonomian nasionalnya, sehingga dibutuhkanannya peran swasta untuk mendorong sektor olahraga nasional.

Untuk merealisasikan tiga impian Piala Dunia Xi Jinping ini memerlukan upaya yang tepat, salah satu upaya yang dapat dilakukan melalui upaya *soft power* Tiongkok. Usaha *soft power* ini dapat dilakukan dengan pendekatan rekrutmen, yang mana pemerintah bekerja sama dengan perusahaan nasionalnya dalam merekrut aktor penting yang mendukung perkembangan sepak bola nasional Tiongkok seperti pelatih dan pemain. Upaya ini dapat mendukung realisasi impian Tiongkok untuk mengikutsertakan dan memenangkan tim sepak bola nasionalnya dalam ajang Piala Dunia. Karena upaya rekrutmen ini memiliki salah satu tujuan untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusianya.

Selain itu upaya *soft power* dengan pendekatan investasi merupakan pendekatan yang juga mengandalkan perusahaan untuk berinvestasi kepada klub nasional dan internasional, baik dalam dukungan dana maupun mengakuisisi klub tersebut. Investasi langsung yang diberikan perusahaan terhadap klub internasional ini sebagai cara untuk mendapatkan pengetahuan, infrastruktur pembinaan, dan jaringan yang dapat membantu meningkatkan kualitas sepak bola Tiongkok. Pemberian sponsor oleh perusahaan juga menjadi bagian dari upaya investasi yang mana Tiongkok memperlihatkan komitmennya terhadap pengembangan sepak bola global. Selain itu, langkah ini membantu membangun hubungan yang lebih erat dengan negara lain, memperkuat citra Tiongkok sebagai negara yang mendukung olahraga dan kolaborasi internasional yang menunjang impian Presiden Xi Jinping untuk menjadikan Tiongkok tuan rumah Piala Dunia selanjutnya.

Upaya *soft power* terakhir yang dibentuk Tiongkok yaitu melalui pendekatan diplomasi. Tiongkok melakukan diplomasi dengan cara ikut serta dalam pertandingan internasional, ikut serta dalam penyelenggaraan, dan menjadi tuan rumah dalam ajang internasional. Upaya diplomasi ini merupakan salah satu upaya yang tidak secara langsung memperlihatkan pengaruhnya dalam usaha Tiongkok untuk merealisasikan impian Xi Jinping. Namun upaya diplomasi melalui *soft power* ini dilakukan Tiongkok untuk memperlihatkan prestise dan eksistensinya kepada dunia bahwasanya Tiongkok mampu menjadi tuan rumah dan memenangkan Piala Dunia.

Berdasarkan hal tersebut penulis menarik kesimpulan bahwasanya impian Presiden Xi Jinping untuk mengikutsertakan, memenangkan, dan menjadi tuan rumah Piala Dunia bukan hanya sekedar keinginan presiden sebagai penggemar sepak bola. Analisis dengan menggunakan konsep *soft power* menunjukkan adanya usaha dalam membentuk upaya untuk merealisasikan Tiongkok agar ikut serta, memenangkan dan menjadi tuan rumah Piala Dunia yang diharapkan dapat meningkatkan kerja sama diplomatik yang nantinya akan menjadikan Tiongkok sebagai negara adidaya sepak bola.

8.2 Saran

Pembahasan mengenai upaya *soft power* dalam perkembangan sepak bola Tiongkok masih terus menjadi topik pembahasan dalam penelitian, oleh sebab itu penelitian mengenai olahraga terkhusus sepak bola masih menjadi topik pembahasan

yang terus berkembang dalam ruang lingkup hubungan internasional. Oleh sebab itu, adapun saran terkait penelitian selanjutnya, penulis menyarankan untuk menganalisis keberhasilan upaya Tiongkok dalam merealisasikan tiga impian Piala Dunia Xi Jinping atau menggunakan negara lain yang menggunakan *soft power* sebagai alat untuk memenuhi sebuah inisiasi atau tujuan dari kebijakan nasional sebuah negara yang bertujuan agar dapat memberikan wawasan lebih dalam mengenai bagaimana upaya tersebut diterapkan dalam pendekatan *soft power* yang berbeda dan diharapkan dapat memberikan pemahaman yang lebih mendalam tentang dinamika *soft power* dalam konteks olahraga.

